

## Analisis Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas ( ROE ) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2020 – 2023

Putri Nur Amina Harahap<sup>1</sup>

Trisakti School of Management<sup>1</sup>  
[putrinuraminahhrp@gmail.com](mailto:putrinuraminahhrp@gmail.com)<sup>1</sup>

\*Corresponding Author

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Tingkat pengembalian ekuitas, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk , Bursa Efek Indonesia

*Received :* 13, June

*Revised :* 19, June

*Accepted:* 29, June

©2024The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengembalian ekuitas (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Priode 2020 sampai 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan BRI pada website Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan oleh pada PT Bank Rakyat Indonesia sendiri. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di saham BRI. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia priode 2020 – 2023 terjadi perubahan yang cukup besar.

---

### PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan perekonomian di zaman yang modernisasi, maka persaingan bisnis juga semakin besar. Sehingga perusahaan yang dapat bertahan dan berkembang serta mengikuti perkembangan zaman juga harus didukung dengan dana yang tidak sedikit(Panday et al., n.d.).

Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) ialah Rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Menurut (Rianto, 2018) ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Menurut (Hendrarini, 2011) return on equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan upaya perusahaan dalam beraksi untuk mendapatkan keuntungan terhadap pemegang saham dengan menunjukkan laba bersih yang dimiliki bagi pemegang saham atas modal yang telah dieksploitasi oleh perusahaan. Menurut (Romli et al., 2018) modal adalah hak atau kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri.

## TINJAUAN TEORITIS

Menurut (Kasmir, 2017) laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang berisikan data-data keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, dimana data tersebut dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak luar maupun dalam perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Terdapat beberapa kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengembalian ekuitas (ROE) :

### 1. Teori Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE )

Teori Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) menyatakan bahwa Rasio keuangan yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yaitu dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas (Salim, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Amarah (2013) terkait pengaruh Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada bank syariah menunjukkan hasil bahwa Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) yang artinya semakin meningkat modal milik perusahaan maka akan semakin meningkat pula Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)(Julianti, 2014).

### 2. Teori Efisiensi Pasar Modal

Teori efisiensi pasar merupakan teori yang mengasumsikan bahwa harga pasar mencerminkan semua informasi yang tersedia mengenai aset finansial, seperti saham atau obligasi. Hal ini berarti harga pasar dari suatu aset secara efisien mencerminkan seluruh informasi yang bisa diakses oleh para investor pada saat itu(Gumanti & Utami, 2002).

Menurut (Mufidah & Azizah, 2018) pasar modal merupakan salah satu alternative sumber pembiayaan bagi perusahaan. Pasar modal juga menjadi alternative bagi individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam bentuk surat berharga. Untuk menarik pembeli agar berpartisipasi, maka pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Pasar modal bersifat likuid maksudnya surat berharga dapat diperjualbelikan secara cepat. Dikatakan efisien jika harga dari

surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat.

Menurut (Niswah & Cahya, 2023), "Pasar yang efisien adalah pasar yang dimana harga sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia". Pasar modal dikatakan efisien bila informasi dapat diperoleh dengan mudah dan murah oleh pemakai modal, sehingga semua informasi yang relevan dan terpercaya telah tercermin dalam harga-harga saham. Jika informasi pada pasar mempengaruhi harga saham pada pasar modal, maka pasar itu bisa dikatakan sebagai pasar efisiensi.

### 3. Teori Struktur modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri dalam membelanjai operasi perusahaan. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terdiri atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan (Hidayat, 2018).

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal, suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Berikut ini adalah beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Asset ( ROE ) (Salim, 2015):

- Efisiensi Manajemen: Kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang tinggi.
- Struktur Modal: Proporsi modal sendiri dan modal asing yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan ROE.
- Tingkat Aktivitas: Tingkat penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Tingkat aktivitas yang tinggi dapat meningkatkan ROE.

### METODOLOGI

Menganalisis pengaruh tingkat pengembalian ekuitas (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan BRI dan data harga saham dari BEI.

**Rumus ROE:**

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**HASIL**

Pada penelitian ini akan menghitung tingkat pengembalian ekuitas pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Dimana dalam penelitian ini dibutuhkan laporan keuangan laba setelah dikurangi pajak dan ekuitas PT Bank Rakyat Indonesia Tbk priode 2020 sampai dengan 2023.

Berikut ini adalah laba setelah pajak dan ekuitas ekuitas pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk priode 2020 – 2023:

TAHUN	2020	2021	2022	2023
EAT (Rp)	3,097,386	422,412	2,839,024	628,611
TOTAL ASET (Rp)	199,911,376	291,786,804	303,395,317	316,472,142

Perhitungan( ROE ) 2020

$$= \frac{3,097,386}{199,911,376} = 0,0154 \times 100\% = \mathbf{1,54\%}$$

Perhitungan( ROE ) 2021

$$= \frac{422,412}{291,786,804} = 0,0014 \times 100\% = \mathbf{0,14\%}$$

Perhitungan( ROE ) 2022

$$= \frac{2,839,024}{303,395,317} = 0,0093 \times 100\% = \mathbf{0,93\%}$$

Perhitungan( ROE ) 2023

$$= \frac{628,611}{316,472,142} = 0,0019 \times 100\% = \mathbf{0,19\%}$$

Setelah melakukan perhitungan menggunakan metode ROE (Return on Equity) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tahun	ROE
2020	1,54 %
2021	0,14%
2022	0,93%
2023	0,19%

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. mengalami fluktuasi selama periode 2020-2023.

- Terjadi Penurunan ROE pada tahun 2020 sampai tahun 2021 sebesar 1,26%.
- Terjadi Kenaikan ROE pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 sebesar 0,79%.
- Terjadi penurunan ROE lagi pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 sebesar 0,74%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Direkomendasikan untuk melakukan beberapa Langkah untuk meningkatkan ROE pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Yaitu dengan meningkatkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan guna menghasilkan laba yang lebih tinggi. Serta mengoptimalkan struktur modal dengan mempertimbangkan proporsi modal dari Perusahaan itu sendiri dan modal asing yang digunakan untuk membiayai operasinya.

## FURTHER STUDY

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ROE, contoh seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan nilai tukar mata uang. Yaitu dengan embandingkan kinerja ROE PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. dengan bank-bank lain di Indonesia. Dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh bank-bank lain untuk meningkatkan ROE.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gumanti, T. A., & Utami, E. S. (2002). Bentuk Pasar Efisiensi Dan Pengujiannya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 54-68. <https://doi.org/10.9744/jak.4.1.pp.54-68>
- Hendrarini, H. (2011). Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business and Banking*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.14414/jbb.v1i2.243>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19-26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Julianti, E. (2014). *Pengaruh Current Ratio ( CR ), Debt To Equity Ratio ( DER ), Total Asset Turnover ( TATO ), Net Profit Margin ( NPM ), dan Return On Equity ( ROE ) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013.*
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan (2 (ed.))*. Kencana.

- Mufidah, H. L., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 59(1), 1-7.
- Niswah, A. A., & Cahya, B. T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 2.
- Panday, R., Wibowo, A., & Mardiah, S. (n.d.). *Analisis Technology Readiness Acceptance Penggunaan Komputer dan Teknologi Informasi Pada Manajemen Proyek Kontraktor*. April 2019.
- Rianto, M. R. (2018). Implikasi Return on Equity, Return on Asset, Net Income & Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 59-66. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.86>
- Romli, H., Munandar, A., Yamin, A., & Susanto, Y. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Asset Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(4), 208-220. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v15i4.5723>
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (Dar, Der, Dan Tier) Terhadap Roe Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Perbanas Review*, 1(November), 19-34.